

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Gitar

1. Pengertian Gitar

Gitar adalah salah satu jenis alat musik yang dimainkan dengan cara dipetik baik dimainkan secara solo gitar maupun dalam bentuk ansambel. Alat musik gitar juga merupakan alat musik yang paling populer dan paling umum di dunia terkhususnya kalangan masyarakat.

2. Sejarah Gitar

Gitar mempunyai sejarah yang panjang sehingga dapat dikenal dan sepopuler saat ini. Banyak pendapat berbeda yang mengemukakan sejarah berbeda tentang kemunculan gitar. Dapat ditelusuri 3000 tahun kebelakang sebelum masehi diperadaban mesir kuno terdapat alat musik lyra. Instrumen ini mempunyai sebuah badan dengan beban pada leher yaitu dua lengan yang mengarah keatas. Kedua ujung lengan dihubungkan dengan jembatan yang berfungsi untuk mengikat senarnya. Pada tahun 476 M alat musik ini dibawa oleh bangsa Romawi ke Spanyol dan berfungsi menjadi guitarra morisca yang berfungsi sebagai pembawa melodi dan gitar Latina untuk memainkan akor. Tiga abad kemudian bangsa Arab membawa semacam gitar gambus dengan sebutan alud ke spanyol (Summerfield, 1982: 12). Pada saat itu ada seorang yang bernama Alonso Madurra mulai memperkenalkan alat musik ini melalui karyanya sehingga masyarakat tertarik untuk mendengar dan memainkan gitar.

Tepat pada abad ke 17 atau periode Baroque gitar (string) gitar ditambahkan menjadi lima dawai yang masing-masing dawai berpasangan sehingga memungkinkan

para pemainnya dapat memainkan musiknya yang lebih kompleks dan luas. Terdapat dua perubahan penting dalam gitar, jika sebelumnya memiliki lima dawai maka ditambahkan menjadi enam dawai tunggal yang dipakai sampai sekarang. Keaslian gitar tidak dapat dilihat dari keantikannya, beberapa ahli merasa bahwa alat ini berasal dari benua Afrika dimana banyak replia modern dalam bentuk kotak bulat seperti kulit kerang dengan benang-benang sutera, banyak daerah di benua ini ahli lain menemukan alat musik ini dalam bentuk kaca dan relief-relief batu tua di zaman masa tengah dan Asia kuno. Pada masa ini juga banyak melahirkan komposer gitar terkenal diantaranya adalah Fernando Sor, Mauro Giuliani, Matteo Carcassi, D. Aguado dan Fernando Carrulli.

3. Jenis-jenis Gitar

Berbicara tentang gitar, berikut ada jenis-jenis gitar yang akan dibahas, yaitu:

a. Gitar Akustik

Gambar:



Jenis gitar ini ada dua jenis yaitu mempunyai steel base string dan klasik. Perbedaan diantara kedua jenis alat musik itu sendiri merupakan badan dari gitar klasik yang cenderung lebih lebar dengan ukuran yang relative sama, namun gitar akustik bisa dibuat dengan berbagai macam ukuran. Untuk suaranya sendiri gitar

akustik bisa digunakan untuk berbagai jenis genre musik seperti jazz, pop, rock, dll, sedangkan gitar klasik terbatas hanya bisa dimainkan dengan jenis musik klasik.

Pada cara pemakaian pun berbeda, apabila gitar klasik dapat dimainkan dengan jari-jari tangan, gitar akustik harus menggunakan plectrum karena senarnya terbuat dari baja.

b. Gitar Elektrik

Gambar:



Jenis gitar ini bisa dimainkan dengan musik genre rock, jazz, pop, bahkan juga blues dengan menggunakan amplifier yang bertujuan untuk mendapatkan penguatan suara seperti yang diinginkan. Perbedaan gitar elektrik dengan gitar akustik yaitu pada senar agak cenderung lebih tipis dan bobotnya lebih berat dibandingkan dengan gitar akustik.

c. Gitar Klasik

Gambar:



Gitar klasik adalah jenis gitar akustik yang biasanya digunakan dalam musik klasik. Gitar klasik memiliki senar nilon (nylon strings) dan memiliki leher (neck) yang lebih lebar dibandingkan dengan gitar akustik. Gitar ini memiliki ciri khas pada senarnya yang terbuat dari nilon dan memiliki 19 fret.

d. Gitar Bass

Gambar:



Gitar bass adalah salah satu tipe gitar yang sangat populer dengan senarnya yang memiliki ukuran lebih tebal untuk menghasilkan nada-nada rendah. Dibandingkan dengan gitar akustik, bentuk badan gitar bas lebih besar dengan bagian leher agak panjang. Ada dua tipe gitar bass yaitu elektrik gitar bass dan akustik gitar bass.

e. Gitar 12 Senar

Gambar:



Jenis gitar ini berbeda dengan model gitar enam senar yang biasa dijumpai di toko musik. Gitar ini mempunyai duabelas senar yang dihubungkan menjadi satu sehingga tetap terlihat seperti gitar enam senar biasa. Hal ini menjadikan gitar duabelas senar mempunyai kemampuan untuk menciptakan suara yang lebih jernih. Namun untuk memainkannya harus menekan senar dengan kencang agar suara yang dihasilkan tidak fals.

f. Gitar Archtop

Gambar:



Gitar ini adalah gitar dengan semi-hollow body dan steel string yang umumnya sangat disukai musisi jazz hamper diseluruh dunia. Walaupun nampak agak sama antara archtop dengan gitar klasik, namun memiliki perbedaan yaitu archtop memiliki top body yang terbuat dari maple, sedangkan gitar klasik kebanyakan menggunakan kayu spruce, saat dimainkan pun archtop mengeluarkan suara yang cenderung lebih sepeti gitar elektrik namun dengan sentuhan mellow.

g. Gitar Baja

Gambar:



Gitar ini berasal dari Hawaii berbeda dengan gitar elektrik. Bobotnya lebih dan mempunyai dua jenis yakni gitar dengan pedal yang dimainkan secara horizontal diatas pangkuan. Kaki kiri menekan instrumen pada pedal sedangkan kaki kanan digunakan untuk mengatur volume pada pedal, sedangkan yang kedua dapat digunakan dengan cara disimpan di atas pangkuan atau di meja, namun memainkan tidak dengan menekan senar pada fretboard namun menggunakan metal bar.

h. Gitar Double Neck

Gambar:



Pada gitar ini terdapat dua macam gitar yang dijadikan satu yaitu gitar dengan enam string dan gitar dua belas string pada badan yang sama yang berfungsi sebagai

resonator center. Gitar ini digunakan musisi untuk notes namun tidak memungkiri menggunakan satu gitar saja.

4. Ukuran Gitar

Gitar klasik adalah gitar akustik dengan senar nilon. Ukuran gitar yang biasa digunakan dalam permainan gitar klasik yakni berukuran standar. Gitar yang terlalu besar akan merasa kurang nyaman untuk dimainkan sedangkan gitar yang terlalu kecil akan membuat anak tidak dapat belajar bermain gitar dengan benar sehingga akan kesulitan bermain gitar ukuran standar. Umumnya anak berusia 4-6 tahun dengan tinggi badan 100 cm hingga 115 cm membutuhkan gitar dengan ukuran $\frac{1}{4}$ dari ukuran standar, anak berusia 5-8 tahun dengan tinggi badan antara 120 cm hingga 135 cm membutuhkan gitar dengan ukuran $\frac{1}{2}$ dari ukuran standar, anak berusia 8-11 tahun dengan tinggi badan antara 140 cm hingga 150 cm membutuhkan gitar dengan ukuran $\frac{3}{4}$ dari ukuran standar, anak berusia 11 tahun keatas dengan tinggi badan minimal 152 cm dapat memainkan gitar dengan ukuran standar.

Gambar:



5. Anatomi Gitar

Pada bagian ini peneliti akan membahas tentang bagian-bagian gitar klasik. Gitar klasik adalah gitar yang didesain dengan badan yang berbentuk seperti angka delapan dan memiliki lubang di bagian tengah. Lubang tersebut digunakan untuk menggemakan suara saat dipetik. Bunyi yang dihasilkan yakni melalui senar kemudian diperkuat oleh badan gitar yang berfungsi sebagai lubang resonansi.

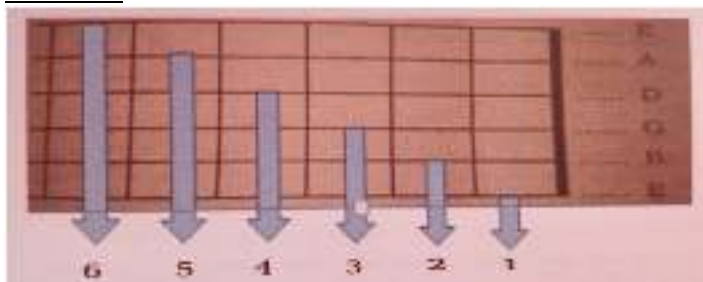


- a. Headstock/ kepala gitar merupakan penahan senar gitar dan tuning dan juga terdapat merek dari gitar itu sendiri.
- b. Nut atau bantalan kecil yang digunakan untuk menyangga atau tempat tumpuan senar agar bunyi yang dihasilkan terdengar nyaring.
- c. Tuning/ tunner/ peg adalah yang digunakan untuk menyetem senar.
- d. Fret adalah besi melintang pada fingerboard. Pada gitar akusik fret berjumlah 19 yang fungsinya adalah menentukan nada pada setiap senar.

- e. Neck merupakan leher gitar dan umumnya menjadi tempat tangan kiri untuk memegang gitar (untuk pemain non kidal).
- f. Penghubung atau heel, kayu solid yang digunakan untuk menghubungkan antar leher dan badan gitar.
- g. Body/ badan gitar adalah bagian yang paling menonjol dari badan gitar.
- h. Bridge/ jembatan mempunyai fungsi untuk mengaitkan senar pada body gitar.
- i. Top/ sound boar adalah kotak resonansi suara pada gitar. Sound board berfungsi untuk meresonsikan bunyi yang dihasilkan dari senar gitar, sehingga suara dari senar terdengar lebih nyaring dan keras.
- j. Sound hole/ lubang suara berfungsi sebagai resonansi nada yang dihasilkan.
- k. String/ senar untuk gitar akustik senarnya yakni senar nilon dan berjumlah enam senar. Penomoran senar dimulai dari senar bas yakni 1, 2, 3, 4, 5, dan 6 dan masing-masing mempunyai nada yakni E, A, D, G, B, dan E.
- l. Saddle adalah bantalan yang terdapat pada bridge fungsinya sama seperti nut yaitu agar semua senar terdengar lebih nyaring.
- m. Fingerboard/ fretboard adalah tempat kita menempatkan jari-jari kita untuk menekan senar pada fret tertentu.

6. Dawai-dawai Gitar

Gambar:



Gitar memiliki enam dawai dimana terdapat 3 senar untuk nada bass dan 3 senar untuk nada melodi atau nada yang lebih tinggi. Dapat dilihat pada gambar diatas untuk susunan senar menghadap kearah kita. Susunan angka pada bagian kiri bagan menjelaskan tentang urutan senar gitar sedangkan untuk abjad pada bagian kanan menjelaskan untuk nada-nada yang dihasilkan oleh masing-masing senar dalam posisi kosong (tanpa ditekan). Senar 1 menghasilkan nada E (tinggi), senar 2 menghasilkan nada B, senar 3 menghasilkan nada G, senar 4 menghasilkan nada D, senar 5 menghasilkan nada A, dan senar 6 menghasilkan nada E (rendah/ bass).

7. Cara Menala Gitar

Untuk permainan gitar agar kedengaran lebih bagus alangkah baiknya menyetem setiap senar-senar gitar sesuai dengan alat musik lainnya seperti pianika, keyboard, garputala, pitch pipe. Adapun menyetem secara umum mengandalkan ketajaman feeling (daya dengar) membedakan suara nada yang tepat. Ketajaman feeling tidak muncul begitu saja terkecuali melalui latihan-latihan bermain gitar, selalu mendengarkan suara gitar sampai ketajaman pendengaran itu muncul dengan sendirinya. Untuk penelitian ini peneliti menggunakan keyboard untuk menyetem senar gitar, untuk senar gitar 1 bernada E maka tuts keyboard nada E, lalu gitar diselaraskan dengan suara nada dari keyboard tersebut. Untuk mencari nada B pada senar 2, maka harus menekan senar 2 pada kolom ke-5, selaraskan pada senar kedua dengan senar satu yang tanpa ditekan (nada E) otomatis senar ke-2 akan bernada B tanpa ditekan, senar ke-3 ditekan pada kolom ke-4 lalu nadanya disamakan dengan nada G tanpa ditekan, senar ke-4 ditekan pada kolom ke-5 lalu nadanya disamakan dengan nada G, jika nadanya sudah selaras maka secara otomatis senar tersebut akan

menghasilkan nada D tanpa ditekan, senar ke-5 ditekan pada kolom ke-6 lalu nadanya disamakan dengan nada D yang sudah distel maka secara otomatis senar tersebut akan menghasilkan nada A tanpa ditekan, senar ke-6 ditekan pada kolom ke-5 lalu nadanya disamakan dengan nada A yang sudah distel, jika sudah sama otomatis senar nomor 6 bernada E tanpa ditekan.

8. Penomoran dan Penamaan Jari

Gambar:



a. Keterangan tangan kiri

Untuk penomoran jari tangan kiri yakni

0: jempol (oen string)

1: jari telunjuk

2: jari tengah

3: jari manis

4: jari kelingking

b. Keterangan tangan kanan

Kode jari tangan kanan yang dipakai untuk membunyikan senar ditunjuk dengan huruf j, u, t, dan m. J: jempol, u: jari telunjuk, t: jari tengah, m: jari manis. Secara tradisonal kode yang berasal dari bahasa Spanyol untuk j, t, u, dan m adalah:

Ch: chico

a: anular

m: medio

i: indice

p: pulgar

Fungsi jari tangan kiri 0 digunakan untuk menyangga atau menahan bagian belakang leher gitar, sedangkan untuk jari 1, 2, 3, dan 4 digunakan untuk menekan senar gitar pada fret gitar sesuai dengan kemampuan setiap jari. Sedangkan fungsi dari tangan kanan yakni *p* digunakan untuk memetik senar gitar nomor 6, 5, dan 4, *i* digunakan untuk memetik dawai nomor 3, *m* digunakan untuk memetik dawai nomor 2, jari *a* digunakan untuk memetik dawai nomor 1, dan *ch* hanya digunakan dalam permainan gitar spanyol.

9. Sikap Duduk Bermain Gitar Klasik

Gambar:



Dalam permainan gitar dengan petikan klasik berbeda dengan permainan gitar lainnya, permainan gitar dengan petikan klasik lebih cenderung menggunakan teknik. Teknik yang dimaksudkan yaitu seperti sikap badan, posisi duduk dan cara

memetikanya. Permainan gitar ada Sebagian yang memainkan dengan posisi berdiri. Namun dalam permainan gitar dengan petikan kasik posisi yang baik saat bermain yaitu dengan cara duduk. Berikut posisi duduk yang baik dalam permainan gitar dengan petikan klasik.

- a. Posisi duduk tegak, kepala sedikit tunduk untuk melihat jejeri yang main.
- b. Posisi duduk tegak, kepala sedikit tunduk untuk melihat jejeri yang main.
- c. Tinggi tempat duduk setinggi lutu, biasanya antara 38-43 cm.
- d. Kaki kiri berpijak tegak pada tumpuan kaki yang kurang lebih sepertiga tinggi kursi.
- e. Lutut kiri agak lebih tinggi dari paha.
- f. Pinggang gitar dipangku dengan paha kiri.
- g. Gitar melintang kiri keatas untuk tangan kir, dan muka gitar menghadap kedepan.
- h. Belakang badan gitar agak rapat ke perut.
- i. Pangkal hasta kanan bersandar ke pinggul gitar.
- j. Siku tangan kanan jangan menyentuh pinggul gitar.
- k. Titik tengah kepala gitar kurang lebih setinggi bahu.
- l. Lutut kanan menjauhi lutu kiri sehingga ada cukup tempat untuk gitar.

10. Posisi Tangan Saat Memegang Gitar

- a. Tangan kiri

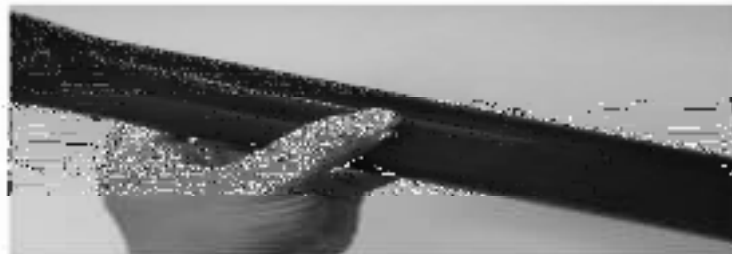
Posisi tangan saat memegang gitar harus benar-benar rileks dan jangan terlihat kaku. Saat menekan senar jari tangan harus efektif dan efisien. Gunakan ibu jari sebagai penopang dari jari-jari tangan, dan setiap jari-jari harus menekan senar dengan tegak lurus pada papan jari. Pada lingkup dasar jari 1 menekan pada petak

1, jari 2 menekan pada petak 2, jari 3 menekan pada petak 3, dan jari 4 menekan pada petak 4. Sebelum melakukan permainan semua kuku tangan kiri harus dipotong pendek sehingga tidak mengganggu waktu menekan senar. Untuk menghindari rasa pegal atau sakit pada bagian pangkal ibu jari, maka jangan menekan terlalu kuat. Dengan Latihan terus menerus maka kesulitan dapat teratasi.

Gambar:



Posisi jari tangan kiri saat menekan senar gitar.



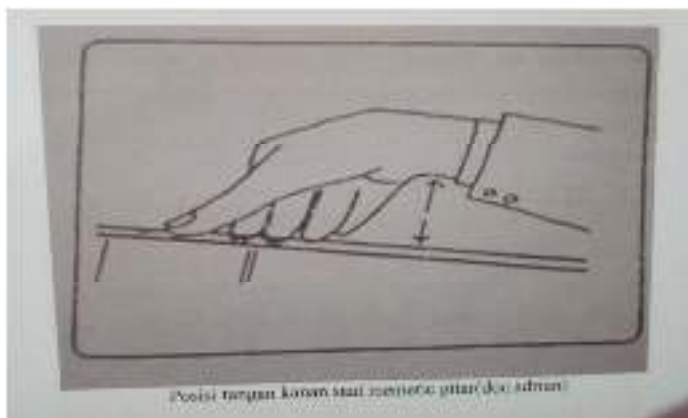
Posisi ibu jari

b. Tangan kanan

Tugas utama dari tangan kanan adalah melakukan jreng atau petikan pada senar. Setiap kali melakukan jreng atau petikan tidak boleh kaku. Untuk melakukan jreng atau petikan harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Pangkulah gitar dengan sikap duduk klasik.
- b) Seluruh badan harus santai, bernafaslah secara normal.
- c) Pangkal hasta kanan disandarkan di atas pinggul gitar sehingga siku tidak sepenuhnya menyentuh gitar.
- d) Jari-jari tangan leluasa bergerak, pergelangan tangan kanan tidak boleh menyentuh gitar, tetapi harus menjauhi senar-senar gitar kurang lebih 8 cm.
- e) Telapak tangan dan jari tangan kanan dibiarkan tergantung pada pergelangan.
- f) Jari-jati jangan ditekuk kedalam telapak tangan.
- g) Jari-jari mengepal seolah-olah sedang memegang telur ayam.
- h) Jari jempol dan jari telunjuk (telunjuk dan manis) harus bersikap kangkang membentuk huruf V.

Gambar:



11. Teknik Dasar Petikan Arpeggio, Tirando, dan Apoyando

a. Arpeggio

Arpeggio (arpejio) adalah bentuk chord yang dipetik secara beruntun satu per satu dengan petikan bebas. Nama lain dari arpeggio adalah broken chord (akor pecah). Teknik ini merupakan kerjasama antara jempol untuk memetik senar bass, jari telunjuk memetik senar 3, jari tengah memetik senar 2, dan jari manis memetik senar 1. Ada 3 bentuk petikan arpeggio, yakni:

1) Arpeggio Naik

Petikan beruntun mulai dari senar besar ke kecil, jempol (*p*) memetik senar bass, telunjuk (*i*) memetik senar 3, jari tengah (*m*) memetik senar 2, dan jari manis (*a*) memetik senar 1.

2) Arpeggio Turun

Petikan beruntun mulai dari senar kecil ke senar besar, jari jempol (*p*) memetik senar bass, jari manis (*a*) memetik senar 1, jari tengah (*m*) memetik senar 2, jari telunjuk (*i*) memetik senar 3.

3) Arpeggio Campuran

Petikan campuran kadang-kadang naik kemudian turun atau turun kemudian naik, atau bersilang bentuk-bentuk lainnya.

b. Tirando

Tirando adalah teknik memetik dawai dengan arah jari menuju ke telapak tangan. Gerakan dasar dari petikan ini dimulai dari pangkal ruas jari akan ikut bergerak ayun. Untuk membiasakan hal ini maka sebaiknya dalam latihan petikan tirando ini setiap jari digerakan sejauh mungkin sehingga mencapai atau menyentuh

telapak tangan. Petikan ini diterapkan dengan menghindari dawai berikutnya diatas dawai yang dipetik. Tirando disebut juga petik hinder. Petikan ini menghasilkan suara yang ringan dan memungkiri jari-jari untuk membunyikan nada-nada secara simultan.

c. Apoyando

Apoyando disebut juga rest stroke, artinya setelah jari tangan kanan memetik senar gitar, misalnya dengan jari telunjuk (jari *i*) maka jari tersebut akan menempel pada senar diatasnya. Petikan yang dilakukan adalah dengan arah kedalam. Teknik ini digunakan untuk memainkan nada-nada tunggal (single not) misalnya pada bagian melodi atau bagian tangga nada dan nada beraksen. Gerakan dasarnya sama dengan petikan tirando yaitu Gerakan dari pangkal ruas jari. Dari ketiga petikan dasar gitar klasik diatas, petikan yang dipakai yakni petikan arpeggio.

12. Akor Pokok Lagu

Akor adalah nada-nada yang dibunyikan dan menghasilkan suara yang harmonis, yang terdiri dari tiga nada atau lebih. Lagu yang dibawakan menggunakan nada dasar do= C. Jadi akor pokok lagu tersebut yakni akor I: C, akor IV: F, dan akor V: G. Berikut akor pokok yang digunakan dalam memainkan lagu gugur bunga adalah:

a. Akor C



Nada-nada yang ditekan dalam kunci C adalah nada do, mi, dan do tinggi.

b. Akor D

Gambar:



Nada-nada yang ditekan dalam kunci D adalah nada re, fis, dan la.

c. Akor Dm

Gambar:



Nada-nada yang ditekan dalam kunci Dm adalah nada re, fa, dan la.

d. Akor E

Gambar:



Nada-nada yang ditekan dalam kunci E adalah nada mi, sel, dan si.

e. Akor G

Gambar:



Nada-nada yang ditekan dalam kunci Am adalah nada sol, si, dan sol tinggi.

f. Akor Am

Gambar:



Nada-nada yang ditekan dalam kunci Am adalah nada la, do, dan mi.

13. Etude Latihan

Untuk memulai latihan petikan arpeggio terlebih dahulu latihan mengenal tangga nada pada gitar dengan menggunakan nada dasar do=C.

a. Latihan Etude 1

Latihan penjarian tangga nada natural DO=C.

Tangga nada naik:



Tangga nada turun:



b. Latihan Etude 2

Petikan arpeggio naik tanpa menekan senar pada gitar:



Petikan arpeggio naik dengan menekan akor pada senar gitar:



c. Latihan Etude 3

Petikan arpeggio turun:



14. Model Lagu

Pada penelitian ini lagu yang peneliti gunakan yaitu lagu gugur bunga. Lagu gugur bunga syarat akan makna yang mendalam tentang nasionalisme dan penghormatan terhadap jasa para pahlawan. Lagu ini dibuat untuk mengenang setiap pahlawan yang tumbang di medan perang selama memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Sebagaimana lagu ini dirilis tepat setelah kemerdekaan Indonesia

diproklamasikan. Setiap lirik lagu gugur bunga ini berisi kesedihan akan kehilangan para pahlawan yang telah bertaruh nyawa untuk masa depan bangsa.

GUGUR BUNGA

DO = C 4/4

Cipt: Ismail Marzuki

Arr. Adriana Parus

The musical score for "Gugur Bunga" is presented in two systems. The first system begins with a piano introduction in the left hand, marked with a **Be** (B-flat) chord. The right hand then enters with a melody. The lyrics for the first system are: "ta pa ha ti ku tak kan pi lu te lah gu a pa kah ki ni peli gur la ra nan se tia". The piano accompaniment consists of a steady eighth-note pattern in the left hand and a more complex eighth-note pattern in the right hand. The second system starts with a **E** (E major) chord in the right hand, followed by a **Am** (A minor) chord. The lyrics continue: "gur pah la wan ku ra". The piano accompaniment continues with the same patterns. The third system begins with a **Dm** (D minor) chord in the right hand. The lyrics are: "ta pa ha ti ku tak ak un a pa kah ki ni pah la wan". The piano accompaniment continues with the same patterns. The score ends with a final **Am** chord in the right hand.

Am

Be

ta pa ha ti ku tak kan pi lu te lah gu
a pa kah ki ni peli gur la ra nan se tia

p i m i a m i m p i m i a m i m p i m i a m i m p i m i a m i m

E Am Dm

gur pah la wan ku ra

Be Si

ta pa ha ti ku tak ak un
a pa kah ki ni pah la wan

p i m i a m i m p i m i a m i m p i m i a m i m p i m i a m i m

7 **I.** C G D G

se dih ham ba di ting gal sen di ri Si
 ha ti pem be la bang

p i m i a m i p i m i a m i m p i m i a m i p i m i a m i m p i m i a m i p i m i a m i m

10 **2.** G C G

sa se ja ti Te lah gu gur pah la wan

p i m i a m i p i m i a m i m p i m i a m i p i m i a m i m p i m i a m i p i m i a m i m

13 C Dm G C

ku tu nai su dah jan ji bak ti Gu

p i m i a m i p i m i a m i m p i m i a m i p i m i a m i m p i m i a m i p i m i a m i m

16 G C Dm G

gu' sa tu rum budi 'e'ri ba tu nah a ir ja ya cak

p i m i a m i p i m i a m i m p i m i a m i p i m i a m i m p i m i a m i p i m i a m i m

19 C Am

ti Gu gur bu nga ku di ta man bak ti di ha ti

p i m i a m i p i m i a m i m p i m i a m i p i m i a m i m p i m i a m i p i m i a m i m

22 E Am Dm

ba an per ti wi ha rum - se - mer bak - me nam bah kan

p i m i a m i p i m i a m i m p i m i a m i p i m i a m i m p i m i a m i p i m i a m i m

25 C G C

ti gu gur bu nga ku di ta man bak ti di ha ti

p i m i a m i p i m i a m i m p i m i a m i p i m i a m i m p i m i a m i p i m i a m i m

B. Metode Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran memerlukan metode-metode yang khusus untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Metodologi pembelajaran merupakan cara-cara dalam melakukan aktivitas antara pendidik dan peserta didik Ketika berinteraksi dalam proses belajar. Pendidik perlu mengetahui dan mempelajari metode pengajaran agar dapat menyampaikan materi dan dimengerti dengan baik oleh peserta didik. Metode pengajaran dipraktikan pada saat mengajar dan dibuat semenarik mungkin agar peserta didik mendapat pengetahuan dengan efektif dan efisien.

Dalam proses pembelajaran upaya penerapan teknik dasar permainan gitar klasik peneliti menggunakan beberapa metode pembelajaran yakni metode imitasi (meniru) dan drill. Peneliti menggunakan metode ini untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam memainkan gitar.

Berikut ini model-model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian, yakni:

1. Metode Imitasi

a. Pengertian

1) Pengertian Secara Etimologis

Meniru berasal dari Bahasa Yunani yang artinya imitasi atau copy atau representasi. Dari wikipedia Indonesia, ensiklopedia bebas mengatakan imitasi atau meniru adalah suatu proses kognisi untuk melakukan suatu tindakan maupun aksi seperti yang dilakukan oleh model dengan melibatkan indra sebagai penerima rangsang dan pemasangan kemampuan persepsi untuk mengolah informasi dari rangsang dengan kemampuan aksi untuk melakukan gerakan motorik. Imitasi saat ini dipelajari dari berbagai sudut pandang ilmu seperti

psikologi, neurologi, kognitif, kecerdasan buatan, studi hewan, antropologi, sosiologi, ekonomi, dan filsafat. Imitasi harus dibedakan dengan peniruan gerakan yang sama maupun peniruan tujuan, namun pada proses imitasi manusia melakukan proses peniruan suatu aksi dengan memahami tujuan, aksi dan diarahkan untuk mencapai tujuan.

2) Menurut Para Ahli

Imitasi secara sederhana menurut Tarde (dalam Gerungan 2010) adalah contoh mencontoh, tiru meniru, ikut mengikut. Menurut Ahmadi (2003: 14) faktor imitasi atau meniru merupakan dorongan untuk meniru orang lain. Dalam proses pembelajaran model imitasi berarti siswa terdorong untuk menirukan perkataan atau gerakan yang dilakukan oleh guru atau pengajar. Menurut Bandura (dalam Carole, 2007) mengatakan imitasi adalah perilaku yang dihasilkan ketika seorang melihat model atau orang lain melakukan sesuatu dalam cara tertentu dan mendapatkan konsekuensi dari perilaku tersebut. Pihak yang melakukan imitasi akan meniru sama persis tindakan yang akan dilakukan oleh pihak yang diimitasi tanpa pikir panjang tentang tujuan peniruan. Menurut Soekanto (dalam arif 2005) dapat berwujud keterampilan, sikap, tingkah laku, gaya hidup pihak yang ditiru.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode meniru atau imitasi adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang dengan cara memberikan sebuah model atau contoh kemudian diikuti lawan interaksinya yang terdorong untuk menirukan model yang telah dicontohkan.

b. Kelebihan dan Kekurangan Metode Imitasi

1) Kelebihan

Mudah dilaksanakan dan dapat diterapkan dalam segala kondisi, misalnya dalam kondisi keterbatasan.

2) Kekurangan

Pengetahuan hanya dapat bersifat peniruan dan bukan berdasarkan pemahaman, sukar memberikan tugas yang membutuhkan pemahaman tinggi, dan kreatifitas rendah.

2. Metode Drill

a. Pengertian Metode Drill

Metode drill merupakan suatu kegiatan melakukan hal yang sama berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk mempekuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan agar bersifat permanen. ciri khas dari metode ini adalah kegiatan kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama. Dengan demikian terbentuklah pengetahuan siap yang setiap saat siap untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan.

b. Macam-macam Metode Drill

Bentuk-bentuk metode drill dapat direalisasikan dalam berbagai bentuk teknik, yaitu sebagai berikut:

- 1) Teknik Inquiri (kerja kelompok), teknik ini dilakukan dengan cara mengajar sekelompok anak didik untuk bekerja sama dan memecahkan masalah dengan cara mengerjakan tugas yang diberikan.
- 2) Teknik Discovery (penemuan), dilakukan dengan melibatkan peserta didik dalam proses kegiatan mental melalui tukar pendapat dan diskusi.

- 3) Teknik Micro Teaching, digunakan untuk mempersiapkan diri peserta didik sebagai calon guru untuk menghadapi pekerjaan mengajar di depan kelas dengan memperoleh nilai tambah atau pengetahuan, kecakapan sikap sebagai guru.
- 4) Teknik modul belajar, digunakan cara mengajar peserta didik melalui paket belajar berdasarkan kompetensi.
- 5) Teknik belajar mandiri, dilakukan dengan cara menyuruh peserta didik agar belajar sendiri, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

c. Tujuan Penggunaan Metode Drill

Metode drill digunakan untuk tujuan agar peserta didik:

- 1) Memiliki kemampuan motorik/ gerak, seperti menghafal kata-kata, menulis, mempergunakan alat.
- 2) Mengembangkan kecakapan intelek, seperti mengalikan, membagi dan menjumlahkan.
- 3) Memiliki kemampuan menghubungkan antara suatu keadaan dengan yang lain.

d. Keuntungan atau Kebaikan Metode Drill

- 1) Bahan pelajaran yang diberikan dalam suasana yang sungguh-sungguh akan lebih kokoh tertanam dalam daya ingatan peserta didik, karena seluruh pikiran, perasaan, kemauan dikonsentrasikan pada pelajaran yang dilatih (pembelajaran yang menarik).
- 2) Peserta didik akan menggunakan daya pikirnya dengan bertambah baik, karena dengan pengajaran yang baik maka peserta didik akan menjadi lebih teratur, teliti, dan mendorong daya ingatnya.

- 3) Adanya pengawasan, bimbingan dan koreksi yang segera serta langsung dari guru, memungkinkan peserta didik untuk melakukan perbaikan kesalahan saat itu juga murid langsung mengetahui prestainya.

e. Kelemahan Metode Drill

- 1) Metode drill harus memerlukan persiapan yang lebih matang.
- 2) Memerlukan alat dan tempat yang memadai.
- 3) Memerlukan keterampilan dan kemampuan yang khusus.
- 4) Memerlukan waktu yang lebih dari waktu yang telah disediakan.